

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Mambaul Ulum Gempol Benjeng hampir mengenai akhlak akidah, hal ini dapat terlihat dari semangat belajar yang terus rendah. Hal ini terlihat jelas pada saat belajar berlangsung tetap ada siswa yang kurang berminat dan kurang terobsesi untuk mengikuti kegiatan belajar.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak yaitu

- a. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak
- b. Pengaruh dari teman sebaya
- c. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua

Metode guru dalam menumbuhkan motivasi siswa di MI Ma'arif NU Mambaul Ulum Gempol Benjeng dalam situasi akhlak akidah telah dilakukan kepada para ulama dengan cukup baik. Gaya-gaya motivasi yang diberikan adalah:

- a. Memberikan nilai
- b. Mengadakan kompetisi
- c. Memberikan pujian
- d. Memberikan hukuman

- e. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- f. Mengadakan ulangan

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang salah satu faktor keberhasilan pendidikan di tengah situasi pandemi covid-19, didalam melaksanakan pembelajaran secara daring adalah peran motivasi guru dalam menjaga semangat belajar peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Konsekuensi kajian praktis sebagai berikut:

a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk kontribusi kepada organisasi dalam bentuk karya kedokteran, khususnya di tingkat pascasarjana, perangkat lunak pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren, KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b) MI Ma'arif NU Mambaul Ulum Gempol Benjeng

Sebagai masukan bagi lembaga dalam mengembangkan motivasi untuk mengenal ulama, khususnya dalam masalah Aqidah Akhlak.

c) MI Ma'arif NU Mambaul Ulum Gempol Benjeng

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik.

C. Saran

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui teknik-teknik yang digunakan oleh para pengajar Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi penguasaan mahasiswa di MI Ma'arif NU Mambaul Ulum Gempol Benjeng, dan sebagai cara untuk memperoleh pendidikan non sekuler yang lebih baik. Penulis ingin menawarkan saran-saran berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

hal tersebut diharapkan dapat menginspirasi para instruktur, terutama instruktur PAI, dalam upaya menumbuhkan motivasi penguasaan siswa, sehingga para sarjana memiliki kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam hal penguasaan materi pelatihan non sekuler Islami dan daya juang, menjadikan mahasiswa yang sudah berperilaku sesuai dengan syariat. Islam.

2. Bagi Guru

Bagi Guru Bagi para pengajar, terutama instruktur pelatihan non sekuler Islam, mereka harus menjadi orang yang lebih berpengaruh dan telaten dalam membimbing dan menangani mahasiswa, dan tidak berarti menyerah untuk terus mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari pelatihan non sekuler Islam yang lebih tinggi. Guru sekarang tidak lagi merasa lelah untuk terus mendorong mahasiswa dan selalu menumbuhkan motivasi siswa dalam proses penguasaan.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi Siswa Harus mampu mengembangkan kesadaran diri tentang pentingnya menimba ilmu di pesantren non sekuler dan diharapkan dapat meningkatkan prestasinya. Sehingga dengan kesadaran tersebut, daya dorong penguasaan siswa terhadap substansi pendidikan Islam non-sekuler dapat berkembang.

